

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejarah pembentukan Desa Pontian Mekar dimulai pada tahun 1991 melalui skema Transmigrasi Swakarsa Berbantuan (TSB), dilanjutkan Transmigrasi Swakarsa Mandiri (TSM), dan Transmigrasi Trans Jaya yang berakhir pada tahun 1994. Meskipun diawali dengan penyerahan hak dasar berupa lahan dan rumah, proses integrasi warga dari latar belakang etnis (Jawa, Batak, Sunda, Nias, Melayu, Minang) dan agama (Islam dan Kristen) di kawasan gambut ini diwarnai berbagai tantangan, seperti fasilitas awal yang terbatas, hingga transaksi jual-beli lahan akibat tekanan ekonomi. Namun, melalui kerja keras adaptasi, kawasan ini berhasil bertransformasi menjadi permukiman dan pusat perkebunan kelapa sawit yang mandiri.

Dinamika kehidupan sosial keagamaan di Desa Pontian Mekar menunjukkan pola moderasi beragama yang tumbuh secara alami. Gesekan sosial dan prasangka akibat keragaman latar belakang khususnya perbedaan keyakinan pada masa awal penempatan berhasil diredam melalui dialog antartokoh, iktikad baik, serta kesadaran akan nasib bersama sebagai sesama warga transmigran. Proses pembelajaran sosial ini mencegah timbulnya konflik destruktif dan justru melahirkan pola hubungan sosial yang inklusif.

Wujud nyata moderasi beragama di desa ini terwujud melalui penguatan nilai toleransi harian, kebebasan beribadah, kerja sama sosial-

ekonomi, serta gotong royong lintas iman. Peran aktif pemerintah desa sejak era KUPT hingga struktur pemerintahan desa saat ini menjadi faktor kunci dalam memfasilitasi ruang pertemuan yang adil tanpa diskriminasi latar belakang.

Secara keseluruhan, keberhasilan transmigrasi di Desa Pontian Mekar tidak hanya ditandai oleh kemandirian ekonomi berbasis perkebunan sawit, tetapi juga keberhasilannya membangun tatanan masyarakat yang harmonis. Desa ini menjadi bukti nyata bahwa moderasi beragama di wilayah transmigrasi hadir sebagai modal sosial utama dalam merawat kerukunan dan integrasi nasional di tingkat lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Pontian Mekar, sangat penting bagi pemerintah desa bersama para tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk terus merawat tatanan keharmonisan yang telah terbangun. Pemerintah desa diharapkan dapat terus konsisten memfasilitasi ruang-ruang pertemuan sosial, salah satunya dengan mengupayakan kembali penyelenggaraan peringatan hari ulang tahun transmigrasi secara rutin setiap tahunnya melalui kerja sama dengan kelima desa eks transmigrasi lainnya di wilayah sekitar maupun dengan pemerintah daerah, mengingat kegiatan ini sempat tidak terlaksana dalam beberapa tahun terakhir. Kolaborasi tersebut sangat krusial agar perayaan hari ulang tahun transmigrasi dapat kembali dihidupkan sebagai media pengingat sejarah bersama, penguat tali silaturahmi antarwilayah, antaretnis hingga

antaragama, serta ruang perjumpaan keharmonisan. Selain itu, guna mencegah pudarnya ingatan sejarah di kalangan generasi penerus, pemerintah desa perlu menginisiasi penyelamatan arsip dan bukti sejarah seperti dokumen awal pemukiman, peta lahan, foto-foto dokumentasi, hingga peninggalan fisik generasi awal yang disimpan dan dikelola secara rapi di kantor desa. Pemerintah desa dan para tokoh masyarakat perlu terus mendukung kegiatan gotong royong, wadah kebersamaan kelompok seperti Serikat Tolong Menolong (STM), serta menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara berkelanjutan kepada generasi muda agar tatanan kerukunan tetap terjaga dan tidak luntur oleh dinamika perkembangan zaman.

Kepada pemerintah daerah kabupaten Indragiri Hulu beserta instansi terkait, seperti Kementerian Agama dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, disarankan untuk memberikan perhatian dan pendampingan yang berkelanjutan bagi desa-desa eks-transmigrasi. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan fasilitasi terhadap program-program kebudayaan dan keagamaan yang berwawasan moderasi, serta mempercepat pembangunan infrastruktur jalan dan fasilitas publik yang mendukung konektivitas antardesa. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan stabilitas ekonomi masyarakat perkebunan sawit sekaligus memperkuat integrasi sosial antarwilayah.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji dinamika transmigrasi dan moderasi beragama, disarankan untuk memperluas fokus

kajian pada aspek transisi generasi. Penelitian mendatang dapat meneliti lebih dalam mengenai pemaknaan nilai-nilai moderasi beragama dan identitas kebudayaan di kalangan generasi muda (keturunan kedua dan ketiga) transmigran di era digital. Selain itu, studi komparatif antara desa eks-transmigrasi yang berhasil menjaga kerukunan dengan wilayah lain juga dapat dilakukan untuk memperkaya aset historiografi sosial-keagamaan di Indonesia.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Afnan, Fuadi. *Keragaman Dalam Dinamika Sosial Budaya*. (Yogyakarta, Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020).
- Arsal, Nurul Azmi. *et al, Jejak Transmigrasi: Sejarah dan Kehidupan di Desa Transmigran*, (Tanjung Sari, PT. Global Teras Fana, 2025).
- Buku Profil Desa Pontian Mekar, tidak ada halaman.
- Chalid, Ibrahim. *Transmigrasi: Dari Diferensiasi Menuju Kohesi Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2023).
- Departemen Agama RI, *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama*, (Jakarta: Badan Penelitian Pengembangan Agama dan Diklat Keagamaan, Proyek Peningkatan Pengkajian Kerukunan Hidup Umat Beragama, 2002).
- Fitriana, Yulia Rahma *Et al, Transformasi Kebijakan Agraria dan Transmigrasi di Indonesia*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2019).
- Hamidy, U.U. *et al., Geografi Budaya Daerah Riau* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1983).
- Hartati, Umi. *Metode Penelitian Sejarah: Kritik Sumber*, (Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro, 2023).
- Herlina, Nina. *Metode Sejarah*, (Bandung, Satya Historika, 2008).
- Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).
- Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama di Tengah Isu Kontemporer (Badan Litbang dan Diklat, 2023)*.
- Levang, Patrice. *Ayo ke Tanah Sabrang: Transmigrasi di Indonesia*, (Jakarta: keputakaan Populer Gramedia, 2003).

Poespaningroem, Diah Eka. *SIPUKAT: Solusi Perencanaan Transmigrasi* (Bogor: Zenawa Publishing, 2021).

Rauf Rahyuni dan Sri Mauilidiah. *Pemerintahan Desa*. (Panam Tampan, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2015).

Riswati, Lilis Ina. *Sejarah Transmigrasi di Jawa Tengah*, ed. Retno Puspitosari (Semarang: Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Simatupang, R. M. *Bimbingan Praktis Margondang dan Manortor Adat Budaya Batak*, (Jakarta Timur, PT Indosari Mediatama, 2019).

Subhi, Muhammad. *Et al. Promosi toleransi dan moderasi beragama*, (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2019).

Sumber Skripsi:

Butar Butar, Novianti Br. *Peranan Koperasi Unit Desa Trani Maju Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*, (Skripsi, Pekanbaru, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, 2021).

Halimah, Siti Nur. (2021). *Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu*. (Skripsi, Universitas Islam Riau).

Jahra, Thalita. *Et al.* (2025). *Technical Planning of the Sumatra Crossroad-Simpang Japura Indragiri Hulu Segment* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang).

Mas'ud, Sulthon. (2014). *Sejarah Peradaban Islam*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel).

Novian, M. Hamdan. (2015). *Tipologi Sikap Keberagamaan Pedagang Kaki Lima Di kawasan Alun-Alun Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Nurhasanah, Sika. (2022). *Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat Muara Sabak Tahun 1999-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Batanghari).

Ramadani, Fitra. *Implementasi Moderasi Beragama Pada Masyarakat Islam dan Hindu di Desa Rejo Binangun* (Skripsi, Lampung, IAIN Metro, 2023).

Suhaibe, Muhammad. (2021). *Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Desa Marga Manunggal Jaya Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi 1988-2000* (Skripsi, Universitas Jambi).

Sumber Jurnal:

- Abror, Muhammad. (2020). Moderasi beragama dalam bingkai toleransi. Rusydiah: *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2, h 143-155.
- Afroni, Solihul. (2016). Makna ghuluw dalam Islam: Benih ekstremisme beragama. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, Vol. 1, No. 1, h 70-85.
- Aripin, Agung dan Monalisa. (2024). Analisis Tata Kelola Pemerintahan Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, Vol. 1, No. 2, h 215-225.
- Dahlan, Mubarak Halwi. (2014). Perpindahan penduduk dalam tiga masa: kolonisasi, kokuminggakari, dan transmigrasi di Provinsi Lampung (1905-1979). *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, Vol. 6, No. 3, h 335-348.
- Elisah, Siti Nur dan Asyul fikri. (2024). Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi di Desa Suka Damai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 1983-2020. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, Vol. 8, No. 1, h 676-686.
- Fahrozi, N. (2022). Analisis Pembinaan Transmigran Studi Kasus Desa Transmigrasi Pelabai Kabupaten Lebong. *Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality*, Vol. 8, No. 1, h 48-55.
- Firdaus, Ahmad. (2021), Penerapan Moderasi Beragama Di Masyarakat Desa Baru Kecamatan Batang Kuis, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 2, h 194.
- Hadi, Dwi Windi dan Galuh Kusuma. (2012). Propaganda Orde Baru 1966-1980. *Media Verleden*, Vol. 1, No. 1, h 1-109.
- Handayani, Titin, *et al.* (2020). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di koperasi unit desa bale yotro Desa Beloyang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, Vol. 5, No. 2, h 102-112.
- Harismawan, Agil Anam, *et al.* (2022). Implementasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 5, No. 3, h 291-305.

- Hasan, Muhammad. (2021). Prinsip moderasi beragama dalam kehidupan berbangsa. *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 02, h 110-123.
- Ilham. Muhammad (2025), Moderasi Beragama sebagai Landasan Dakwah Menuju Kehidupan Rukun di Suku Talang Mamak Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Syntax Idea*, Vol. 6, No. 2, h 154.
- Istiana, Siti. (2025). Tradisi Upacara Perkawinan Adat Jawa Temu Manten Di Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara. Jejak: *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, Vol. 5, No. 1, h 79-87.
- Malta. (2023). Perkembangan Transmigrasi di Indonesia. *Jurnal Internasional Studi Masa Depan*. Vol 6. No 2, h 188-197.
- Maulana. Zaid M, *et al.* (2025), Analisis Peran Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal Di Duri, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, Vol. 7, No. 2, h 196-201.
- Norsidi, Nunik Nurcahyani, *et al.* (2023). Dampak Masyarakat Transmigran Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Budaya Di Desa Tunggal Bhakti Kecamatan Kembayan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 10, No. 3, h 367-379.
- Novita, Ilda Aprilia, dan Al Munawarah (2025). Sejarah Multikulturalisme dan Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam: Studi Kasus Masyarakat di Desa Kabo Jaya, Sangatta Utara. *AL-AMIYAH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 3, h 333-344.
- Nurlaili, *et al.* (2024). Moderasi beragama di Indonesia: Konsep dasar dan pengaruhnya. *Moderation: Journal of Religious Harmony*, Vol.1, No.1, h 19-24.
- Oktafiani, Indra dan Hery Yogaswara. (2019). Program Transmigrasi Boleh Gagal, Tetapi Transmigran Tetap Bertahan Hidup: Potret Keluarga Transmigran di Kabupaten Sorong, Papua Barat. *Jurnal Etnografi di Indonesia*. Vol. 5, No. 2, h 200-220.
- Purwanto.P. (2019). Strategi Dan Bentuk-Bentuk Informasi Transmigrasi Pada Masa Orde Baru Dalam Rangka Mensukseskan Program Pembangunan Nasional, *Jurnal Kepegawaian Dan Masyarakat Membaca*, Vol. 35, no. 2, h 001-015.

- Rahmawati, Rina. (2022). Repelita: Sejarah Pembangunan Nasional Di Era Orde Baru. *Etnohistori: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesenjaraan*, Vol. 9, No. 2, h 36-42.
- Rizal. Muhammad, *et al.* (2025), Sejarah Transmigrasi di Desa Pulau Gadang Kabupaten Kampar (1992-1999), *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, h 989-998.
- Rozi, Fahrul, *et* (2025). Dinamika Transmigrasi di Desa Makmur Jaya: Sejarah, Perkembangan, dan Dampaknya. *Local History & Heritage*, Vol. 5, No.1, h 23-30.
- Rustiadi, *et al.* (2011). *Transmigrasi dan Pengembangan Wilayah*. Makalah disampaikan dalam Pertemuan Penyempurnaan Konsep Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Transmigrasi, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 14 Februari 2011, Jakarta.
- Saumantri, Theologi. (2023). Aktualisasi Moderasi Beragama Dalam Media Sosial. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, Vol. 3, No. 1, h 64-75.
- Sayono, Joko. (2021). Langkah-langkah heuristik dalam metode sejarah di era digital. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*. Vol. 15. No. 2, h 369-378.
- Sinaga, M. Hafis Syahputra, *Et al.* (2022). Peran Kementerian Agama dalam Moderasi Beragama. *Jurnal Al-Qiyam*, Vol. 3, No. 1, h 21-25.
- Siswanto (2010). Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian, *Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 13, No 4, 326.
- Sugeng, Sutrisno dan Achmad Subandi. (2023). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi Antar Umat Beragama Di Desa Margorejo. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 9, No. 2, 11-21.
- Sukarno, Tri Doko, *et al.* (2023). Transpolitan: Kebijakan Pembangunan Transmigrasi Masa Depan. *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol. 14, No. 1, h 1-12.
- Sukmana. Wawan Juandi. (2021). Metode Penelitian Sejarah. *Seri Publikasi Pembelajaran*. Vol 1, No 2, h 1-3.
- Yanuar, Rizki. (2025), Transformasi Sosial Ekonomi Desa Petaling Jaya: dari Transmigrasi Menuju Kemandirian, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 7, h 8061-8071.

Yunus, Ahmad Fajar. (2017). Radikalisme, liberalisme dan terorisme: pengaruhnya terhadap agama islam. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 13, No. 1, h 76-94.

Sumber Peraturan Perundang-Undangan:

Republik Indonesia. (1997). Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian.

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1997 tentang Ketransmigrasian.

Republik Indonesia. (2020). Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024.

Republik Indonesia. (2023). Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama.

Sumber Website:

Admin Website, *Tujuan Sosial Budaya*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diakses pada 26 Juni 2026, <https://share.google/DGr32LiSmlchqUTwh>.

Asian Agri, “Kemitraan dengan Petani Kelapa Sawit,” tentang kami, diakses pada 26 Juli 2026, <https://share.google/wlHvTy2x8Uq8brXA2>.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), diakses 24 Juni 2026, <https://share.google/DyWeTVOPYM9cnHS0s>.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu, *Kecamatan Lubuk Batu Jaya Dalam Angka 2011*, (Rengat: BPS Kabupaten Indragiri Hulu, 2011), h. 2. diakses 22 Juni 2026, <https://share.google/52Gw5nIJenPl91mTm>.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu, *Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Batu Jaya 2014*, (Rengat: BPS Kabupaten Indragiri Hulu, 2014), h. 1-2, diakses 22 Juni 2026. <https://share.google/jLfJ6lUJ89mOZ5KvZ> .

Debrina Agnes, “Bukan Sekedar Iring-iringan! Ini Tujuan dan Makna Sinduran Dalam Pernikahan Adat Jawa,” diakses pada 26 Juni 2026, WeddingMarket, <https://share.google/3NUF9mh293uI2L6e2> .

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada 11 Juli 2026, <https://kbbi.web.id/transmigrasi>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses pada 26 Juni 2026, <https://kbbi.kemendikdasmen.go.id/entri/Budaya> .

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/agama> , diakses pada 30 Juni 2026.

Mia, K. X. (2023). *Makalah Sejarah Indonesia Kehidupan Ekonomi Pada Masa Orde Baru*. h. 1-14.

Sumber Wawancara:

Ardi Manungkalit (65 Tahun), Pendeta Gereja GBI Desa Pontian Mekar, Bangun Sari, Desa Pontian Mekar, Wawancara Langsung, 29 Mei 2026.

Habib Rifqi (33 Tahun), Kepala Desa Pontian Mekar, Bangun Sejahtera, Desa Pontian Mekar, Wawancara Langsung, 29 Mei 2026.

Hendry Safrudin (31 Tahun), Staf Kantor Kepala Desa Pontian Mekar, Wawancara Online, 24 Juni 2026.

Kusmara (58 Tahun), Transmigran Desa Pontian Mekar, Bangun Sejahtera, Desa Pontian Mekar, Wawancara Langsung, 07 Juni 2026.

Marbun (40 Tahun), Pengurus Gereja HKBP Desa Pontian Mekar, Bangun Sejahtera, Desa Pontian Mekar, Wawancara Langsung, 07 Juni 2026.

Sahala Sihite (56 Tahun), Pendeta Gereja HKBP Desa Pontian Mekar, Bangun Mulia, Desa Pontian Mekar, Wawancara Langsung, 07 Juni 2026.

Sugiarto (55 Tahun), Transmigran Desa Pontian Mekar, Bangun Mulia, Desa Pontian Mekar, Wawancara Langsung, 04 Juni 2026.

Sujiman (66 Tahun), Transmigran Desa Pontian Mekar, Bangun Mulia, Desa Pontian Mekar, Wawancara Langsung, 04 Juni 2026.

Suparno Sarbi (61 Tahun), Tokoh Agama Islam (Transmigran Pertama), Wawancara Pribadi, Pontian Mekar, 30 Mei 2026.

Susianto (52 tahun), Ketua Kelompok Tani, Bangun Mulia, Desa Pontian Mekar, Wawancara langsung, 08 Juni 2026.

Wagiran (62 Tahun), Eks-Sekretaris penanggung jawab Desa (PJS), Bangun Sejahtera, Desa Pontian Mekar, Wawancara Langsung, 29 Mei 2026.